

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri Gongseng Satu Atap	Kelas/ Semester : IX / 2 (Genap)
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris	Alokasi Waktu : 10 Menit
Materi Pokok : Teks Naratif : Memberi Dan Meminta Informasi Terkait <i>Fairytales (Dongeng)</i>	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model PBL (Problem Based Learning), peserta didik diharapkan mampu:

- Mengidentifikasi isi cerita teks fairytales yang didengar atau dibaca.
- Membacakan dongeng dengan ucapan, dan tekanan kata yang benar.
- Menyebutkan bagian-bagian cerita yang memuat pesan yang disebutkan.
- Menuliskan dengan tulisan tangan makna cerita terkait fairytales, sangat pendek dan sederhana.

Kmpetensi Inti	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	
3.7	Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait fairytales, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.
4.7	Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks , dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait fairytales

Indikator	
•	Membiasakan diri memakai nilai-nilai dari cerita terkait fairytales dalam kehidupan sehari-hari.
•	Membedakan jenis teks Naratif dengan Teks Lainnya
•	Menyajikan sebuah cerita sederhana terkait fairytales

Media Pembelajaran & Sumber Belajar	
• Media	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar penilaian, Teks bacaan Naratif
• Alat/Bahan	: Spidol, papan tulis, penghapus
• Sumber Belajar	: Buku Bahasa Inggris Kelas IX (Kemendikbud, Revisi Tahun 2018)

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>Pertemuan Ke-2</i>	
Pendahuluan (3 menit)	
1.	(Orientasi) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. (PPK: Religius, Nasionalis).
2.	(Apersepsi) Mengaitkan materi/topik/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/topik/kegiatan sebelumnya (Pengenalan dan Fungsi Sosial dari jenis teks Naratif) , mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya serta mengumpulkan PR pada pertemuan sebelumnya untuk dinilai.
3.	(Motivasi) Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Struktur Teks Mencakup Orientasi(Orientation), Evaluasi(Evaluation), Krisis(Complication), Resolusi(Resolution), Dan Reorientasi(reorientation) .
4.	(Acuan) Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan Inti (5 Menit)	
	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi motivasi semangat belajar dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca tayangan dan bahan bacaan cerita fairytales (Dongeng Fabel : The Ants and The Grasshopper) terkait materi/topik : Struktur Teks Mencakup Orientasi(Orientation), Evaluasi(Evaluation), Krisis(Complication), Resolusi(Resolution), Dan Reorientasi(reorientation).
PBL Syntax tahap 1	<p>CRITICAL THINKING AND PROBLEM SOLVING (BERPIKIR KRITIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari penggunaan pertanyaan faktual, inferensi, transfer, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi/Topik : Struktur Teks Mencakup Orientasi(Orientation), Evaluasi(Evaluation), Krisis(Complication), Resolusi(Resolution), Dan Reorientasi(reorientation).
PBL Syntax tahap 2, dan tahap 3	<p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, membaca ulang bahan bacaan, dan saling bertukar informasi mengenai Struktur Teks Mencakup Orientasi(Orientation), Evaluasi(Evaluation), Krisis(Complication), Resolusi(Resolution), Dan Reorientasi(reorientation)., serta mengerjakan LKPD. Guru memberikan bimbingan dan penyelidikan selama peserta didik berkolaborasi, berdiskusi, dan mengerjakan LKPD. (PPK: Gotong Royong, Kemandirian, Integritas).
PBL Syntax tahap 4	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
PBL Syntax tahap 5	<p>CREATIVITY AND INNOVATION (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan/Refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Topik Struktur Teks Mencakup Orientasi(Orientation), Evaluasi(Evaluation), Krisis(Complication), Resolusi(Resolution), Dan Reorientasi(reorientation). Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Penutup (2 menit)	
1.	Guru bersama Peserta didik membuat rangkuman/simpulan/Refleksi pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2.	Peserta didik membuat/menyajikan teks Naratif sederhana sebagai unjuk kerja. (PPK: Kemandirian, Integritas).
3.	Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan mendatang.
4.	Guru bersama Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. (PPK: Religius).

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Pengetahuan** : berupa tes tertulis pilihan ganda/uraian/tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan pada kegiatan Collaboration,
- **Penilaian Keterampilan** : berupa penilaian unjuk kerja (dari hasil PR membuat sebuah cerita sederhana terkait fairytales),
- **Penilaian Sikap** : berupa lembar Observasi Sikap digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

Syntax Model PBL (Problem Based Learning)	
Tahap 1	Orientasi Peserta Didik pada masalah.
Tahap 2	Mengorganisasi Peserta Didik.
Tahap 3	Membimbing Penyelidikan.
Tahap 4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
Tahap 5	Menganalisis, dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP Negeri Gongseng Satu Atap

Pemalang, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Murdiono, S. Pd
NIP. 19651116 198902 1 002

Zenihuddin, S. Pd
NIP. -

LAMPIRAN :

PENILAIAN (ASESMEN) PEMBELAJARAN**1. PENILAIAN PENGETAHUAN****Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan**

Nama peserta didik: _____

Kelas: _____

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5	Skor 1-4	
1	Tujuan Komunikatif	Sangat memahami			
		Memahami			
		Cukup memahami			
		Kurang memahami	Hampir tidak memahami		
		Tidak memahami			
2	Keruntutan Teks	Struktur teks yang digunakan sangat runtut			
		Struktur teks yang digunakan runtut			
		Struktur teks yang digunakan cukup runtut			
		Struktur teks yang digunakan kurangruntut	Struktur teks yang digunakan hampir tidak runtut		
		Struktur teks yang digunakan tidak runtut			
3	Pilihan Kosakata	Sangat variatif dan tepat			
		Variatif dan tepat			
		Cukup variatif dan tepat			
		Kurang variatif dan tepat	Hampir tidak variatif dan tepat		
		Tidak variatif dan tepat			
4	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat			
		Pilihan tata bahasa tepat			
		Pilihan tata bahasa cukup tepat			
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hampir tidak tepat		
		Pilihan tata bahasa tidak tepat			

2. PENILAIAN KETRAMPILAN**A. Penilaian Presentasi/Monolog**

Nama peserta didik/Kelompok: _____

Kelas: _____

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Kurang baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi presentasi (kedalaman, logika)		
3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Bahasa:		
	Ucapan		
	Tata bahasa		
	Perbendaharaan kata		
5.	Penyajian (tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum			10

Keterangan:

- **Baik** : mendapat skor 2
- **Kurang Baik** : mendapat skor 1

B. Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja

Nama peserta didik: _____

Kelas: _____

AKTIVITAS	KRITERIA		
	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR
Melakukan Observasi	Tidak jelas pelaksanaannya	Beberapa kegiatan jelas dan terperinci	Semua kegiatan jelas dan terperinci
Role Play	Membaca script, kosakata terbatas, dan tidak lancar.	Lancar dan kosakata dan kalimat berkembang, serta ada transisi.	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai.
Simulasi	Fungsi social tidak tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan tidak tepat.	Fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan kurang tepat.	Fungsi social tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan tepat.
Presentasi	Tidak lancar, topik kurang jelas, dan tidak menggunakan slide presentasi.	Lancar, topik jelas, dan menggunakan slide presentasi tetapi kurang menarik.	Sangat lancar, topic jelas, menggunakan slide presentasi yang menarik.
Melakukan Monolog	Membaca teks, fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat, serta tidak lancar.	Kurang lancar, fungsi social tercapai, struktur dan unsure kebahasaan tepat dan kalimat berkembang, serta ada transisi.	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai, kalimat berkembang, serta ada transisi.

Keterangan:

- **MAHIR** : mendapat skor 3
- **MEMUASKAN** : mendapat skor 2
- **TERBATAS** : mendapat skor 1

C. Penilaian Kemampuan Menulis

Nama peserta didik: _____

Kelas: _____

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5	Skor 1-4	
1	Keaslian Penulisan	Sangat original			
		Original			
		Cukup original			
		Kurang memahami	Hampir tidak original		
		Tidak original			
2	Kesesuaian isi dengan judul	Isi sangat sesuai dengan judul			
		Isi sesuai dengan judul			
		Isi cukup sesuai dengan judul			
		Isi kurang sesuai dengan judul	Isi hampir tidak sesuai dengan judul		
		Isi tidak sesuai dengan judul			
3	Keruntutan Teks	Keruntutan teks sangat tepat			
		Keruntutan teks tepat			
		Keruntutan teks cukup tepat			
		Keruntutan teks kurang tepat	Isi hampir tidak sesuai dengan judul		
		Keruntutan teks tidak tepat			
4	Pilihan Kosakata	Pilihan kosakata sangat tepat			
		Pilihan kosakata tepat			
		Pilihan kosakata cukup tepat			
		Pilihan kosakata kurang tepat	Pilihan kosakata hampir tidak tepat		
		Pilihan kosakata tidak tepat			
5	Pilihan tata bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat			
		Pilihan tata bahasa tepat			
		Pilihan tata bahasa cukup tepat			
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hamper tidak tepat		
		Pilihan tata bahasa tidak tepat			

6	Penulisan Kosakata	Penulisan kosakata sangat tepat				
		Penulisan kosakata tepat				
		Penulisan kosakata cukup tepat				
		Penulisan kosakata kurang tepat	Penulisan kosakata hampir tidak tepat			
		Penulisan kosakata tidak tepat				
7	Kerapihan Tulisan	Tulisan rapi dan mudah terbaca				
		Tulisan tidak rapi tetapi mudah terbaca				
		Tulisan tidak rapi dan tidak mudah terbaca				
		Tulisan tidak rapi dan sulit terbaca	Tulisan rapi dan hamper tidak terbaca			
		Tulisan tidak rapi dan tidak terbaca				

1. PENILAIAN SIKAP

➤ Penilaian Observasi (Lembar Observasi)

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap :

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Alya Lovik							
2.	Andika							
3.	Andreta Hafidiyah Putri Febrian							
4.	ANGGA PERMANA SAPUTRA							
5.	ELVA MUTFIA PUTRI							
6.	ILHAM PRAYOGA							
7.	Lathip Arrasyid Sidik							
8.	Naisyala Oktaviani							
9.	Nanang Ardiansyah							
10.	Nayla Sa'adah Ramadhani							
11.	Pemy Edya Pratama							
12.	Rafli Alamsyah							
13.	REVI MARISKA							
14.	RIYANA RISAH							
15.	Selvihan Mutiara Kasih							
16.	SENDI ARISKA ROMADHONI							
17.	TRI HARTOYO							
18.	TUBAGUS ALVITO FAHMI							
19.	Varel Aprilia Rizki							
20.	YOGI AHMAD HARUDIN							

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

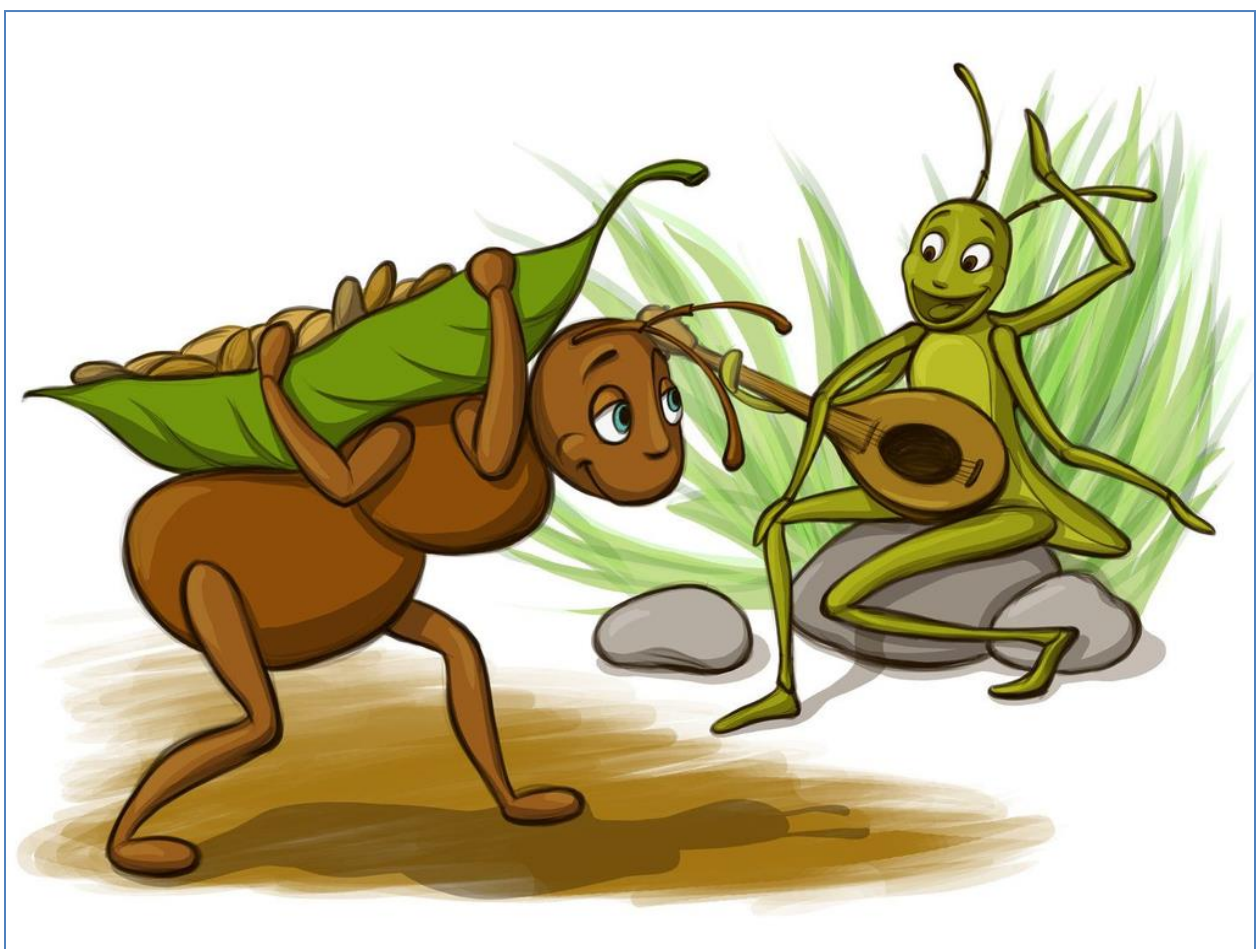
Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

BAHAN BACAAN

<p>Sumber : https://www.sederet.com/tutorial/contoh-narrative-text-dongeng-binatang-fable</p>	<p>Contoh cerita fable: The Ants and The Grasshopper</p>	
	<p>Once upon a time, there lived a swarm of ants and the grasshopper. They lived together and became a good friend.</p> <p>The ants were so diligent, they worked hard together to find some foods and store the food in their nest.</p> <p>While the grasshopper was vice versa. The grasshopper was so lazy. He spent most of his time for playing and singing a song. The grasshopper did not think about his future.</p>	<p>Orientasi (Orientation)</p>
	<p>One day the grasshopper accidentally met the ants in the forest. He greeted the ants “Hi ant, I haven’t seen you around for the last two weeks, why didn’t you come to my house for playing?”</p> <p>“Don’t you know the long dry season is coming up? And it is predicted that there will be long dryness”. Answered the ants.</p> <p>“I know the dry season is always coming every year as usual. What makes you so worried?” Said the grasshoppers.</p> <p>“This dry season is different”.</p> <p>“Don’t think too much. No need to worry. We can eat any kinds of leaves and fruits here”. Then the grasshoppers flew away while singing a song and ignored the ants.</p> <p>The next day, the ants met the grasshopper again. And he still sang a song.</p> <p>“Don’t you feel tired? You always work hard to collect many foods?” asked the grasshopper.</p> <p>“I’ve told you there will be a very long dry season and we will suffer the dryness”. Answered the ants.</p> <p>“Don’t you see? There are a lot of trees, leaves, and fruits all over this forest. Who wants to finish those all up? hahahahaa” The grasshoppers said while laughing at the ants. He still did not trust what the ants said.</p> <p>Several weeks later, the dry season came up. It was the longest dry season ever. Day by day the leaves decreased, the trees were death, and there were no fruits at all.</p> <p>The grasshoppers could not sing a song. He felt so weak and very hungry. He flew back and forth, but he could not find any green leaves. All plants were dead. He forced himself to eat dry death leaves but he vomited because the taste was so terrible.</p>	<p>Krisis (Complication)</p>
<p>The grasshopper almost gave up. He was very sweaty and dehydration. He rested on the big stone. Luckily, one of his best friends, the ant found him. “Hey, what’s wrong with you? You look so terrible?” asked the ant.</p> <p>The grasshopper answered weakly “I am starving”.</p> <p>“Come along with me!” the ant invited the grasshopper to the nest. The grasshopper walked behind the ant very slowly.</p> <p>Arriving at the ants’ nest, the grasshopper was very surprised. He was served with many kinds of fresh fruits and leaves.</p>	<p>Resolusi (Resolution)</p>	

<p>“Please! You can eat anything you want. We still have so many fruits and other foods in the storage”. Said the ants.</p> <p>The grasshopper ate greedily. He was so happy and relieve. He could eat and no more starving. He thanked to the ants that have saved his life.</p>	
<p>“Thank you ants; you are really my best friend. You saved my life” the grasshopper stated.</p> <p>“Next time, don’t be lazy. We need to balance our work and our play”. The ants advised.</p> <p>“Yes, I really regretted. I was cheated by my own laziness. I really enjoy playing and singing till I forget my future”. The grasshopper regretted</p> <p>“It’s Ok, next time don’t you ever do that again. Laziness gives you nothing”.</p> <p>“Yes, I promise. To thank to you all for saving my life, let me entertain you by singing a song”. Said the grasshopper.</p> <p>“That sounds good”.</p> <p>The grasshopper and the ants sang together happily. And after that, the grasshopper became so diligent. He worked hard and little played. He is not lazy anymore.</p>	<p>Reorientasi (ReOrientation)</p>



Sumber Ilustrasi : <https://kumparan.com/mama-rempong/cerita-fabel-bahasa-inggris-the-ant-and-the-grasshopper-1w937maNYp4>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KE 1

Sumber : Sangkuriang, Buku Guru Bahasa Inggris ‘ Think Globally, Act Locally’ Kelas IX (Kemendikbud, Revisi Tahun 2018).	1. Read the following Narrative Text (Legend) , and write down the Generic structure on the right side of the text!	
	<p style="text-align: center;">SANGKURIANG</p> <p>Once upon a time in West Java, Indonesia, lived a princess named Dayang Sumbi. She was beautiful and kind-hearted. Her hobby was weaving cloth. But sometimes she could be very lazy. One day her weaving tool fell, but she was too lazy to get it herself. She shouted out, “Can anybody help me get my tool? If you are a female, I will take you as my sister. If you are a male, I will marry you!”</p>
	<p>A male creature came, but it was a dog. His name was Tumang. He happily brought the tool to her. Dayang Sumbi was very surprised, but she kept her promise. She married the dog. Tumang was actually a man who had been cursed by a witch to become a dog. But at certain times Tumang could turn back to be a normal man. Their only son, Sangkuriang, was soon born, and he grew up to be a handsome and healthy boy. He always played with his very loyal dog, Tumang. He did not know that he was actually his father, because Dayang Sumbi hid the secret from him. Sangkuriang liked to hunt in the woods, of course with Tumang.</p>
	<p>One day Dayang Sumbi asked him to bring home a deer’s heart. But, after hunting for several days, he could not find any deer in the woods. He did not want to disappoint his mother and was thinking hard how to bring home a deer’s heart. Suddenly, he had a very bad idea. He killed Tumang! Then, he brought his heart home and gave it to Dayang Sumbi. Sangkuriang could not cheat her. She knew it was Tumang’s heart. So, she got very angry and hit Sangkuriang’s forehead with a piece of wood and told him to leave. With a bad wound on his forehead, Sangkuriang left the village.</p>
	<p>Many years later, Sangkuriang grew up to be a powerful man. One day he went back to his village. He met a beautiful young woman there, and he fell in love with her at the first sight. It was Dayang Sumbi! She never got older because she had been granted eternal youth by the gods. Sangkuriang did not know that she was his mother, so he came to her and proposed to marry her.</p>
	<p>When he walked closer to her, Dayang Sumbi got very surprised. She saw the scar in Sangkuriang’s forehead, and soon she knew that he was her son, who left her a long time ago. She told him the truth and tried hard to explain it to him, but he did not believe her. She did not want to break his heart, so she accepted his proposal but gave him an impossible thing to do. She wanted him to build a lake and a boat in just one night!</p>
	<p>Sangkuriang agreed, because he knew that he could make it with the help of his genies. By midnight he finished the lake and then started making the boat. Dayang Sumbi was thinking hard to find a way to fail him. Before dawn, she asked the people in the village to burn the woods in the East, and the light made all the cocks crow. Thinking that the night would be over soon, the genies ran fast and left Sangkuriang before the boat was finished. Sangkuriang realized that Dayang Sumbi had cheated him. He got very angry and he kicked the boat upside down. It gradually became a mountain and it is now known as Mt. Tangkuban Perahu.</p>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) KE 2**Choosing the Correct Answer by Crossing (X) A, B, C, D !****Questions 1, 2, 3 Refer to the following text.**

One day a man stopped at a flower shop to order some flowers. He wanted to send it to his mother who lived far in another town through a delivery company. Meanwhile he was looking at sad young girl who was sitting in front of the flower shop. He asked her what was wrong and she replied, "I wanted to buy a red rose for my mother but my money is not enough". The man smiled and said, "Come on in with me I'll buy you a rose." He bought the little girl a rose and he ordered for his own mother flowers too.

After buying a rose flower for the girl the man offered the girl a ride to her home. She said "yes please! You can take me to my mother. She directed him to a cemetery. The girl placed the rose on her mother's fresh grave. Knowing the girl's mother had died the man realized that he must show his love to his mother while she was still alive. Then the man returned to the flower shop. He cancelled the flower delivery order picked up the rose flower and drove to reach his mother's house.

1. We can learn that we have to
 - A. Show our loves to our mother
 - B. Buy flowers for our mothers
 - C. Keep our mother alive
 - D. Obey to our mother

2. What did the man do after buying the girl a red rose?
 - A. He gave her a ride to her home
 - B. He took the girl to her mother's cemetery
 - C. He went to his own home
 - D. He placed the rose on his mother's grave

3. The main idea of the first paragraph is ...
 - A. A sad girl was thinking of her mother
 - B. A man helped a girl by buying her a flower
 - C. A girl needed a man to deliver her a flower
 - D. A man bought a flower for a girl

Sumber : <https://www.websiteedukasi.eu.org/2021/01/latihan-soal-narrative-text-kelas-ix-smp.html>



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
NOMOR 14 TAHUN 2019
TENTANG
PENYEDERHANAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
di seluruh Indonesia

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan pelaksanaan Kurikulum 2013, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.
2. Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.
3. Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, Kelompok Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-sebesaranya keberhasilan belajar murid.
4. Adapun RPP yang telah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3.

Demikian Surat Edaran ini kami disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih

Jakarta, 10 Desember 2019
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia,



Nadiem Anwar Makarim

Tembusan:

1. Gubernur di seluruh Indonesia; dan
2. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia.

Daftar Tanya Jawab Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Apa yang menjadi pertimbangan penyederhanaan RPP?

Guru-guru sering diarahkan untuk menulis RPP dengan sangat rinci sehingga banyak menghabiskan waktu yang seharusnya bisa lebih difokuskan untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri.

Apa yang dimaksud dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada murid?

- Efisien berarti penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga.
 - Efektif berarti penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - Berorientasi pada murid berarti penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar murid di kelas.
-

Apakah RPP dapat dibuat dengan singkat, misalnya hanya satu halaman?

Bisa saja, asalkan sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi kepada murid. Tidak ada persyaratan jumlah halaman.

Apakah ada standar baku untuk format penulisan RPP?

Tidak ada. Guru bebas membuat, memilih, mengembangkan, dan menggunakan RPP sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.

Bagaimana dengan format RPP yang sudah dibuat guru?

- Guru dapat tetap menggunakan format RPP yang telah dibuatnya.
 - Guru dapat pula memodifikasi format RPP yang sudah dibuat sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi kepada murid.
-

Berapa jumlah komponen dalam RPP?

- Ada 3 komponen inti, yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan), dan penilaian pembelajaran (asesmen). Komponen-komponen lainnya adalah pelengkap.
 - Tujuan pembelajaran ditulis dengan merujuk kepada kurikulum dan kebutuhan belajar murid. Kegiatan belajar dan asesmen dalam RPP ditulis secara efisien.
-